

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiono (2012 : 11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dalam mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih independen tanpa membuat perbandingan dan yang menghubungkan variabel lain. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah – masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Dapat dijelaskan juga bahwa penelitian deskriptif adalah menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data dari adanya objek, serta menggambarkan fenomena yang bersifat alamiah serta bisa juga rekayasa.

Dan sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misal perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lainnya. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah (Moloeng 2011 :6).

Syaodih Sukmadinata (2011: 73) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, seperti memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas ketertarikan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel yang diteliti melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Bisa disimpulkan dari pendapat beberapa ahli diatas bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menafsirkan, menggambarkan, menyimpulkan suatu data berupa kata-kata yang tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu pada laju pertumbuhan dan kontribusi Pendapatan Asli daerah, Pendapatan Transfer terhadap Pendapatan daerah Kota Mojokerto. Yang diperoleh dari laporan penerimaan daerah dari realisasi laju pertumbuhan dan kontribusi penerimaan daerah di kantor BPPKA (Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset) Kota Mojokerto.

Tabel 3.1 Kriteria Laju Pertumbuhan

Presentase	Kriteria
85% -100%	Sangat berhasil
70% - 85%	Berhasil
55% - 70%	Cukup berhasil
30% - 55%	Kurang berhasil
≤ 30%	Tidak berhasil

Sumber : Halim (2007) dalam Dhyni 2016

1. Laju pertumbuhan

Menurut Mahmudi (2016) untuk menghitung laju pertumbuhan dari Pendapatan Asli daerah, Pendapatan Transfer, Pendapatan daerah menggunakan rumus seperti berikut

:

$$Gx = \frac{Xt - X(t-1)}{X(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

Gx : Laju Pertumbuhan pertahun

Xt : Realisasi Penerimaan perthun

X(t-1) : Realisasi Penerimaan pada tahun sebelumnya

Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Transfer pada penelitian ini. Laju pertumbuhan adalah cepat atau lambat naiknya pertumbuhan di

suatu daerah. Laju pertumbuhan yang dimaksud disini yaitu untuk menghitung Pendapatan asli daerah dan pendapatan Transfer. Sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisaahkan, Lain-lain PAD yang sah. Begitupun Pendapataan Transfer didapat dari empat sumber juga yaitu: Pendapatan transfer pemerintah pusat, pendapatan transfer pemerintah pusat hanya.

2. Kontribusi

Menurut (Halim dalam Roro 2015) cara untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pendapatan Asli daerah, Pendapatan Transfer, Pendapatan daerah adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$kontribusi = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

**3.2 Tabel
Klasifikasi Kriteria Kontribusi**

Presentase	Kriteria
0 – 10%	Sangat kurang
10% - 20%	Kurang
20% - 30%	Sedang
30% - 40%	Cukup baik
40% - 50%	Baik
50%	Sangat baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.372 dalam Roro Tahun 2015

Kontribusi yang dimaksud disini yaitu untuk menghitung seberapa besar kontribusi Pendapatan asli daerah dan pendapatan Transfer terhadap Pendapatan Daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisaahkan, Lain-lain PAD yang sah. Begitupun Pendapataan Transfer didapat dari empat sumber juga yaitu: Pendapatan transfer pemerintah pusat, pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya.

3.3 Key Informan/Informasi kunci

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari penelitian kasus tertentu yang ada pada situasi sosial, sampel penelitian kualitatif tidak disebut responden melainkan narasumber, partisipan atau informan. Maka informan dalam penelitian dipilih dengan cara mempertimbangkan pengetahuan dan keterkaitannya dengan topic peneliti sehingga dapat memberikan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Seperti yang dijelaskan oleh Suyanto dan Sutinah (2011 : 43) peneliti memilih tiga jenis informan yaitu:

1. Informan Kunci, merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini, misalnya informan yang memiliki peran strategis dalam berbagai kegiatan. Didalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala bidang bagian Anggaran penerima pajak daerah dan pendapatan asli daerah Kota Mojokerto di BPPKA (Badan Pendapaan Pengelolaan Keuangan dan Aset)
2. Informan Utama, mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial, contohnya seperti informan yang terlibat langsung dalam berbagai interaksi yang ada dalam kegiatan paketan, yaitu seperti masyarakat yang menjadi anggota dan atau terlibat dalam kegiatan paketan. Didalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala bidang umum BPPKA Kota Mojokerto
3. Informan Tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial. Misal informan yang sebatas mengetahui lokasi penelitian dan juga mengenai paketan namun informan tidak terlibat langsung dalam kegiatan sosial budaya di masyarakat. Didalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah staf bagian Anggaran BPPKA Kota Mojokerto.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data dapat diartikan sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai bahan atau sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang di pakai untuk penalaran dan penyidikan.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, atau dengan kata lain yaitu tersusun secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara catatan, serta dokumentasi yang ada di lapangan (sugiyono, 2012)

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lainya dengan cara lewat perantara lain yang peneliti butuhkan atau yang berkaitan dengan peneliti (Sugiyono 2014 :224). Sedangkan menurut Sanusi (2012) data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain di luar instansi yang sudah diteliti.

Dan data sekunder dalam penelitian melakukan wawancara dengan kepala bidang umum BPPKA.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian ini maka dari itu dalam penulisan tugas ahir ini,penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung yang di lakukan untuk mengetahui secara jelas kebenaran dari suatu penelitian yang berada di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPPKA) .

Seperti yang dinyatakan oleh Nasution (1988) dan dikutip oleh (Sugiyono 2014 : 226) observasi yaitu dasar dari semua ilmu pengetahuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Sugiyono,2014). Dalam penelitian ini melakukan wawancara secara langsung dengan kepala bidang bagian penagihan dan pelaporan penerima pajak daerah dan pihak dari bidang tersebut mengenai masalah yang akan di bahas dalam penelitian yaitu tentang laju pertumbuhan dan kontribusi pajak daerah terhadap penerimaan pajak daerah Kota Mojokerto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa variabel berupa catatan, transkrip, buku surat kabar dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah dilakukan sebelumnya (yang sudah berlalu), ada beberapa macam bentuk dokumentasi yaitu dalam tulisan, gambar karya monumental seseorang. Adapun dokumentasi berbentuk gambar misal foto, gambar, hidup, seketsa dll. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono 2012:326).

4. Studi Pustaka

Pencarian data-data yang relevan dan dari literatur yang sudah ada, dengan cara pengumpulan data serta membaca cara mempelajari buku, artikel dan jurnal penelitian maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

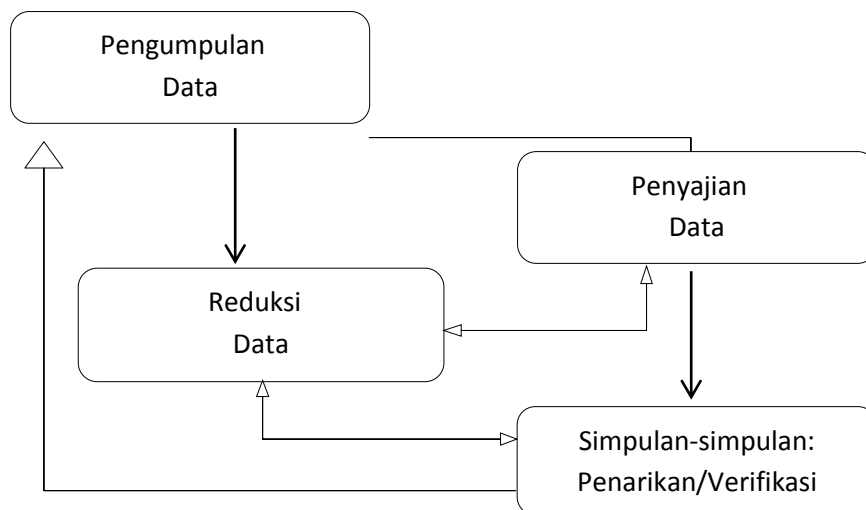
3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data yaitu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan yang diperoleh dari lapangan dan bahan-bahan lainya yang telah dihimpun oleh peneliti demi mendapat pemahaman peneliti sendiri.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam peneliiian ini, maka peneliti menggunakan teknik Trianggulasi. Trianggulasi sendiri diartikan sebagai teknik penggumpulan data dari berbagai macam tekni penggumpulan data dan sumber data yang sudah ada (Sugiyono 2013:330). Peneliti menggunakan dua macam trianggulasi sebagai berikut:

Dalam buku Lexy J. Moleong Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya,2011:186). bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara jalan bekerja dengan data,memilih-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memtuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data model interaktif dapat digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 3.1. Teknik Analisa Data

Analisa data berangsur secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan

kesimpulan/verifikasi. Penelitian analisi interaktif ini menggunakan 3 komponen yang saling berkaitan.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu deskripsi merangkum, memilih hal-hal yang pokok, juga memfokuskan hal-hal yang penting, tahap-tahap dalam reduksi data adalah:

1. Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disaring dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.
2. Data yang telah dikategorikan tersebut diorganisasikan sebagai bahan penyajian data.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu deskripsi kumpulan informasi terusan yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data kualitatif. Penyajian data dilaksanakan dengan cara deskriptif yang didasarkan aspek yang diteliti.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang didapat dari lapangan, lalu mencatat keteraturan atau pola penjelasan. Setiap kesimpulan yang didapat oleh peneliti akan terus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh data yang valid. Inti dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada atau masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.